

# **PRODUKSI TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) PADA USIA TANAM YANG BERBEDA**

**Oleh:**

**Dhanesal Ar Razaq Darwanto**

## **RINGKASAN**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan wilayah perkebunan kelapa sawit terluas di dunia. Menurut Direktorat Jendral Perkebunan (2019), pada tahun 2019 total luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah 14.677.560 hektar dengan hasil produksi *crude palm oil* (CPO) sebesar 42.869.429 ton, yang terbagi dalam kelompok kepemilikan swasta, negara, dan petani rakyat. Tanaman kelapa sawit dapat dipanen pada umur tiga atau empat tahun. Produksi yang dihasilkan akan terus bertambah seiring bertambahnya umur dan akan mencapai produksi maksimalnya pada umur 9-14 tahun, setelah itu produksi yang dihasilkan akan mulai menurun. Umumnya, tanaman kelapa sawit akan optimal menghasilkan TBS hingga berumur 25–26 tahun, sehingga dapat dikatakan bahwa faktor terbesar yang mempengaruhi fluktuasi TBS yang dihasilkan tanaman kelapa sawit adalah umur tanaman. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk melihat trend produksi tandan buah segar pada usia tanam yang berbeda. Metode yang dilakukan yaitu mengikuti kegiatan pemanenan dan membandingkan hasil produksi tanaman kelapa sawit tahun tanam 2000 dan 2008. Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan hasil produksi tanaman kelapa sawit tahun tanam 2008 lebih banyak dibandingkan dengan produksi tanaman kelapa sawit tahun tanam 2000, dimana tanaman kelapa sawit tahun 2000 mengalami penurunan produksi yang disebabkan umur tanaman yang lebih tua.

Kata kunci: Produksi, kelapa sawit, usia tanam